



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yaitu, suatu objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk penelitian dan menarik kesimpulan. Objek penelitian ini dilaksanakan pada Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, waktu penelitian dimulai sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah, jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dari laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa).

Menurut (Sugiyono, 2017 : 8 ) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah, data laporan keuangan APBDes Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.



### 3.2.2 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengolahan peneliti sendiri, yaitu berupa Rasio Kinerja Keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Desa tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk jadi dan diperoleh secara langsung oleh peneliti ke desa, yaitu berupa sejarah umum Desa dan laporan keuangan tahunan desa periode 2023-2025 yang diperoleh melalui Kepala Urusan Keuangan Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam buku (Sugiyono, 2017 : 80), Metode Penelitian menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi di mana peneliti memilih objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Kantor Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir sebagai subjeknya.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017 : 81 ) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, sampel adalah komponen dari populasi secara keseluruhan dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

atributnya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh data populasi yaitu laporan keuangan Dana Desa (DD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) di Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, periode 2023 – 2025.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan uraian definisi konseptual di atas maka diperoleh operasional variabel yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1: Operasional Variabel**

| Variabel    | Definisi                                                                                                                                                            | Rumus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Skala |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Efektivitas | Menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan, dibandingkan anggaran yang ditetapkan. Menurut (Yayu, 2019) | $\frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$                                                                                                                                                                                                                                                                           | Rasio |
| Pertumbuhan | Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode. Menurut (Wonda, 2016)     | <p>a. Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD</p> $\frac{\text{Realisasi Pendpt ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$ <p>b. Rasio Pertumbuhan Belanja ADD</p> $\frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber: Data Olahan, 2026



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017 : 224) Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam penelitian., karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir periode 2023 – 2025.

#### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sencalang, Kecamatan Keritang , Kabupaten Indragiri Hilir periode 2023 – 2025 yang diperoleh langsung dari Kantor Desa Sencalang.

### 3.6 Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk variabel dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah memberikan pendekatan kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun langkah – langkah analisis data yang digunakan untuk menilai



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Desa Sencalang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengumpulan laporan data Keuangan Desa yang terkait dengan variabel penelitian
2. Menghitung masing – masing rasio dan menentukan kriteria dalam keuangan daerah yang ditetapkan sebagai variabel penelitian.

### 3.6.1 Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2: Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah

| Kriteria Efektivitas | Kinerja Keuangan |
|----------------------|------------------|
| Sangat Efektif       | Diatas 100%      |
| Efektif              | 90% - 100%       |
| Cukup Efektif        | 80% - 90%        |
| Kurang Efektif       | 60% - 80%        |
| Tidak Efektif        | Kurang dari 60%  |

Sumber : Mohammad Mahsun (2016:130) dalam ((Yayu, 2019)

### 3.6.2 Rasio Pertumbuhan

Menurut (Wonda, 2016:198) mengatakan bahwa Rasio Pertumbuhan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah diraih dari suatu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya, maka kinerja pemerintah daerah dinyatakan semakin baik.

Dari penjelasan di atas maka dapat digunakan rumus sebagai berikut :

### 1. Rasio Pertumbuhan Pendapatan (RPP)

$$RPP = \frac{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_n - \text{Pendapatan } X_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Pertumbuhan Belanja (RPB)

$$RPB = \frac{\text{Realisasi Belanja ADD } X_n - \text{Belanja } X_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja ADD } X_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$X_n$  = Tahun yang dihitung

$X_n - 1$  = Tahun sebelumnya

Tingkat pertumbuhan PAD diukur berdasarkan kriteria berikut (Zuhri & Soleh, 2016).

**Tabel 3. 2: Kriteria Efektivitas Keuangan Daerah**

| Nilai Rasio | Kriteria |
|-------------|----------|
| 0% - 25%    | Rendah   |
| 25% - 50%   | Sedang   |
| 50% - 100%  | Tinggi   |

Sumber : Sholeh, 2016



3. Menarik kesimpulan pengelolaan alokasi dana desa yang telah dianalisis sesuai dengan standar perhitungan berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.